

ABSTRAK

Nor Aisyah Safitri. 2021. *Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping Pada Materi Bilangan Kelas VII SMPN 1 Simpang Empat.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi : Dr. Muhamad Sabirin, M.Si., Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan : Nina Nurmasari, M.Pd.

Kemampuan penalaran matematis sangat diperlukan oleh siswa. Salah satu kesulitan yang dialami siswa yang berkaitan dengan penalaran yaitu mengubah soal cerita ke dalam bentuk penyelesaian matematika, memanipulasi matematika, menyatakan bukti dan menarik kesimpulan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan penalaran matematis siswa pada materi bilangan kelas VII SMPN 1 Simpang Empat setelah diterapkan model pembelajaran *mind mapping* dan model pembelajaran konvensional, dan mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan penalaran matematis peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran konvensional dan model pembelajaran *mind mapping* (peta pikiran).

Metode dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan bentuk *quasi eksperimental design*. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VII yang berjumlah 56 orang. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh*. Sampel terdiri dari dua kelas, yaitu VII A dan VII B yang berjumlah 56 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data yang dikumpulkan akan dianalisis melalui tahap statistik deskriptif, uji normalitas dan uji t.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh simpulan bahwa kemampuan penalaran matematis siswa menggunakan model pembelajaran *mind mapping* (peta pikiran) memperoleh nilai rata-rata 84,86 yakni berada pada kategori sangat baik, dan kemampuan penalaran matematis siswa menggunakan model pembelajaran konvensional memperoleh nilai rata-rata 78,25 yakni berada pada kategori baik. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan penalaran matematis siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dan kemampuan penalaran matematis siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional.